

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengukuran Karakteristik pada Karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri

1. Karakteristik erdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin jika dilihat karakteristik responden bahwa karyawan yang bekerja pada CV.Fawwas Jaya Mandiri rata-rata memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 (92%) karyawan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan yang ada pada CV.Fawwas Jaya Mandiri rata-rata mempekerjakan karyawan yang berjenis kelamin laki-laki dan sangat memiliki pengaruh terhadap pekerjaan yang ada pada perusahaan karena pada CV.Fawwas Jaya Mandiri bekerja dalam ruang lingkup jasa kontraktor perkebunan serta penyediaan rental alat berat untuk mendukung kebutuhan di sector perkebunan *Contruktion & Infrastructure Contranctors*.

Seperti yang kita ketahui bahwa perempuan memiliki kekuatan fisik dan otot yang lebih kecil dibandingat laki-laki, namun walaupun demikian perempuan juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki laki-laki oleh sebab itu pekerjaan yang dilakukan harus di sesuaikan dengan pekerja laki-laki dan perempuan agar hasil yang di dapatkan memiliki kepuasan (Tarwaka, 2010)

2. Karakteristik berdasarkan usia

Karakteristik yang berdasarkan dengan usia dengan penelitian pada 25 karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri diketahui dari banyaknya karyawan yang bekerja rata-rata memiliki rentan usia 30 s/d 39 sebanyak 18 orang jika di persenkan yaitu 72% dari 100% yang bekerja di CV. Fawwas jaya mandi.

Proses seorang menjadi tua akan sering mengalami Lelah dan lemah dalam bekerja karna kurangnya kekuatan yang ada pada tubuh yang kemampuannya sudah semakin berkurang fungsi perubahan alat tubuh tidak bekerja seperti biasanya *system kardiovaskuler*, dan hormonal (Suma'mur, 1996). Umur yang semakin bertambah akan mencapai kekuatan fisik seperti pada usia 25 tahun akan mengalami penurunan VO2 max atau berkurangnya indra penglihatan dan berkurangnya usia juga bisa mengakibatkan seseorang mengalami kekurangan dalam mengingat sesuatu dan pengambilan keputusan. (Tarwaka, 2014)

3. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Pendidikan yang ditempuh oleh karyawan CV.Fawwas Jaya Mandiri rata-rata adalah SMP/Sederajat sebanyak 6 (24%) karyawan SMA/Sederajat sebanyak 18 (72%) karyawan dan S1 sebanyak 1 (4%) karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh pada pekerjaan yang ada pada CV.Fawwas Jaya Mandiri karena rata-rata pendidikan akhir pada karyawan berbeda-beda mulai dari SMP, SMA, S1.

4. Karakteristik berdasarkan status

Berdasarkan tabel di atas karyawan CV. Fawwas Jaya Mandiri memiliki status yaitu menika sebanyak 15 (60%) karyawan, belum menikah sebanyak 9 (36%) karyawan, dan duda/janda sebanyak 1 (4%) sehingga seperti hasil di atas karyawan yang bekerja di CV. Fawwas Jaya Mandiri rata-rata sudah menikah.

B. Kelelahan Kerja dan Jam Kerja

1. Kelelahan Kerja

Kelelahan atau Lelah adalah gambaran yang diberikan pada respon tubuh melakukan aktivitas saat menerima pekerjaan selama waktu bekerja. Tubuh yang menerima pekerjaan selama 8 jam akan rentan mengalami kelelahan dengan ciri-ciri kelelahan tubuh merasa mengantuk, haus, dan tidak berkonsentrasi sehingga akan terjadi kurangnya motivasi dalam bekerja dan kelelahan fisik dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 25 responden CV. Fawwas Jaya Mandiri dengan mengukur kelelahan menggunakan kuesioner *Subjective Self Rating Test* (SSRT), didapatkan hasil bahwa responden berdasarkan hasil pengukuran kelelahan kerja sebanyak 1 karyawan termaksud mengalami kelelahan ringan, 9 karyawan mengalami kelelahan sedang, 15 karyawan mengalami kelelahan berat

Karyawan yang banyak mengalami katagori kelelahan berat yaitu adalah karyawan yang bekerja di bagian lapangan seperti site operational heat, over powerd, dan helper, karyawan yang bekerja di bagian unit kerja tersebut akan lebih cenderung mengalami kelelahan dikarenakan pada unit kerja tersebut lebih cenderung menggunakan tenaga dan waktu yang lebih banyak pada pekerja ini juga lebih sering terpapar sinar matahari karna pekerjaan yang berada dilpangan sehingga kelelahan sering terjadi. Karyawan yang mengalami katagori kelelahan sedang adalah karyawan yang bekerja di bagian HO kantor, karyawan yang bekerja lebih cenderung mengalami kelelahan kerja ringan ini disebabkan karna karyawan yang bekerja di kantor masih mengikuti jadwal kantor yang ada meskipun ada beberapa karyawan yang harus lembur karna tuntutan dari

pekerjaan dan karyawan yang mengalami katagori kelelahan ringan bekerja dibagian penjaga alat sehingga beban kerja yang dimiliki tidak terlalu banyak seperti pekerja lainnya, unit kerja ini hanya bekerja memantau dan menjaga alat yang masuk dan keluar pada CV.Fawwas Jaya Mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian Media Handika Yusuf 2019, mengatakan bahwa beban kerja memiliki pengaruh terhadap kelelahan pada bidang pekerja di *haraton craft* Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat beban saat melakukan pekerjaan ini disebabkan karna pekerjaan yang di terima juga kondisi lingkungan yang ada di tempat kerja

2. Jam Kerja

CV. Fawwas Jaya Mandiri diketahui sudah memiliki peraturan jam kerja pada perusahaan yaitu oprasional bekejra selama satu hari dengan jumlah 8 jam kerja atau sama juga dengan 40 jam dalam satu minggu bekerja, namun berdasarkan hasil yang di dapat dilapangan tidak sesuai dengan jam oprasional yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian jam kerja karyawan yang merespon dengan memiliki jam kerja < 8 jam adalah 8 karyawan yang bekerja dibagian HO kantor dan mengalami kelelahan kerja ringan, karyawan yang memiliki jam kerja > jam adalah 17 karyawan yang bekerja dibagian site operational heat, over powerd, helper, dan ada sebagian karyawan yang ditempatn dikantor juga memiliki jam kerja > 8 jam ini menyebabkan karyawan lebih mengalami kelelahan dan termaksud mengalami kelelahan berat karna jam kerja yang tidak sesuai dengan jam yang sudah ditetapkan dari perusahaan ini disebabkan karna adanya tuntutan dari pekerjaan dan pada perusahaan ini pekerjaan yang ada menggunakan sistem

kontrak sehingga karyawan yang bekerja akan memiliki resiko kelelahan yang lebih besar karena pekerjaan yang diterima melibatkan fisik dan pekerjaan yang dimiliki memiliki target penyelesaian sehingga karyawan dituntut untuk bekerja sesuai dengan waktu yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian Muchamad Rifai 2016 mengatakan bahwa pada penelitiannya memiliki hubungan yang kuat antara lamanya kerja seseorang dengan kelelahan yang di alami penelitian inidilakukan di Heraton crafdi. Penelitian mendapatkan hasil bahwa jumlah pekerja yang terpapar oleh lamanya bekerja sebanyak 25 karyawan dengan presentase 83,3% melakukan pekerjaan lebih dari 8 jam sehinggannya banyak resiko yang didapatkan selama bekerja karna mengalami kelelahan. Resiko atau tertusuk jarum jahit, dan juga memiliki prnyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan.

C. Analisis Uji Korelasi

1. Analisis Kelelahan Kerja

Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil *correlations* diketahui bahwa nilai signifikan untuk hubungan kelelahan dan jam kerja memiliki nilai 0,04 yaitu nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga terdapat hasil yang signifikan antara hubungan dengan kelelahan kerja dan jam kerja.

2. Analisis Jam Kerja

Pada *pearson correlation* sebesar 0,556 jika dilihat dari pedoman hubungan maka nilai yang dimiliki lebih besar dari 0,05 sehingga perlu melakukan perbandingan menggunakan distribusi nilai r tabel yang diketahui sampel yang berjumlah 25 jika ditarik dari nilai signifikansi sama dengan 5% yaitu memiliki nilai 0,396 yang berarti *pearson correlation* memiliki nilai lebi

besar dari pada r table sehingga keputusan dalam uji korelasi karna nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai r tabel maka terdapat hubungan antara variable kelelahan dengan jam kerja yang berarti nilai tersebut terletak pada 0,41 sampai dengan 0,06 dan termasuk memiliki korelasi sedang.

D. Faktor-Faktor lain yang Mempengaruhi Kelelahan pada CV. Fawwas Jaya Mandiri

1. Usia

Pada usia yang dilakukan penelitian oleh 25 responden CV. Fawwas Jaya Mandiri diketahui dari banyaknya karyawan yang bekerja rata-rata memiliki rentan usia 30 s/d 39 sebanyak 18 orang jika di persenkan yaitu 72% dari 100% yang bekerja di CV. Fawwas jaya mandi.

Berdasarkan penelitian Ratih Darmayanti 2019, mengatakan bahwa banyak pekerja yang mengalami kelelahan ini di akibatkan karna pekerjaan yang dilakukan bersifat subjektif dengan memiliki tigtatan kelelahan ringan, sedan dan juga berat. Terdapat golongan usia yang mengalami katagori kelelahan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada Atiqoh (2014) juga mengatakan pada penelitiannya usia sangat memiliki hubungan yang erat dengan kelelahan pada pekerja di bidang penjahit CV. Aneka Gramet Gunungpati Semarang.

Karyawan yang banyak bekerja pada CV. Fawwas Jaya Mandiri adalah usia rentan 30 s/d 39 sehingga kelelahan sering terjadi akibat di usia 30 s/d 39 masih dikatagorikan proses seorang menjadi tua dan penurunan fungsi alat tubuh dan di ikuti oleh penurunan kinerja bekerja.

2. Unit Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 25 karyawan CV.Fawwas Jaya Mandiri terdapat beberapa bagian unit kerja, seperti dibagian operational head, OP, helper, bagian chauffeur, bagian penjaga alat, dan bagian HO. Kelima bagian jenis pekerjaan di CV Fawwas Jaya Mandiri memiliki jenis pekerjaan yang berbeda, beban kerja yang berbeda, waktu kerja yang berbeda, dan sikap pekerja yang berbeda sehingga dapat menimbulkan kelelahan yang berbeda pula pada masing-masing karyawan.

Penelitian Hartono dan Murleni (2011) mengatakan pada penelitiannya bahwa memperoleh nilai yang signifikan 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai signifikan $<0,05$ yang berarti kesimpulan yang dapat ditarik adalah pada penelitian ini adalah adanya hubungan beban kerja dengan beban kerja yang diterima pada karyawan laundry di Kelurahan Warungbuto Kec. Umbulharjo Kota Yogyakarta. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Ratnasari yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja yang diterima dengan kelelahan kerja yang dialami.